

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)

Rizkyatul Nadhifah¹, Muhadjir Anwar²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

e-mail: rizkyatulnadhifah63@gmail.com

² Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

e-mail: muhadjira.ma@upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2021

Received in revised form 2 September 2021

Accepted 10 November 2021

Available online Desember 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and risk tolerance owned by Sekapuk Village residents of Gresik Regency as investors. The population in this research is the residents of Sekapuk Village, Gresik Regency who become investors in 2020. The sample is 80 respondents with *random sampling* technique. Data was collected by distributing questionnaires which were then analyzed using SEM with the PLS application. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant impact on investment decisions for the residents of Sekapuk Village, Gresik Regency. Financial literacy has a positive and significant effect on risk tolerance for residents of Sekapuk Village, Gresik Regency. Risk tolerance has no significant effect on investment decisions for the residents of Sekapuk Village, Gresik Regency. Risk tolerance is unable to act as a mediating variable.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Tolerance, and Investment Decisions.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko yang dimiliki oleh Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik sebagai investor. Populasi dalam penelitian ini adalah Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik yang menjadi investor pada tahun 2020. Sampel sebanyak 80 responden dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan aplikasi PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Toleransi risiko tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Keputusan Investasi.*

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted November 22, 2021

1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, kebanyakan masyarakat ingin mendapatkan uang selain dari bekerja dan memiliki kehidupan yang layak merupakan keinginan setiap orang sebagai masyarakat termasuk Warga Desa. Sehingga hal tersebut mengharuskan setiap orang agar memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Warga Desa sekarang dapat melakukan investasi yang tidak hanya bisa dilakukan di pasar modal atau melalui akun bank. Akan tetapi Warga Desa memiliki peluang untuk berinvestasi pada BUMDesa yang mereka miliki seperti yang dilakukan oleh Warga Desa Sekapuk Gresik. Hal tersebut sesuai dengan munculnya UU Cipta Kerja pasal 117 yang menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa mampu melakukan usaha baik dalam bidang ekonomi maupun pelayanan umum, dan bisa menciptakan unit usaha berbadan hukum [7]. Serta modal usaha yang berasal dari masyarakat dalam wujud saham BUMDes hal tersebut diizinkan, apabila uang yang dikumpulkan dimanfaatkan untuk melaksanakan usaha BUMDes, bukan di luar itu dan mengikuti kesepakatan warga, BUMDes, dan Desa [17].

Salah satu contoh investasi yang di bentuk oleh Pemerintah Desa Sekapuk Kabupaten Gresik dan dikelola oleh BUMDes yaitu Taplus-Invest yang merupakan investasi saham untuk Warga Desa Sekapuk yang digunakan untuk pembangunan dan pengembangan wisata SETIGI (SELO TIRTO GIRI). Investasi yang ditawarkan awal mulanya satu Kepala Keluarga (KK) hanya boleh membeli satu piagam saham, namun seiring berjalannya waktu per-KK diperbolehkan membeli lebih dari satu piagam saham. Taplus-Invest yang ditawarkan kepada Warga Desa Sekapuk senilai 2.400.000/Piagam Saham yang dikelola oleh BUMDes Sekapuk dibawah pengawasan Kementerian Desa PDTT dan memiliki kekuatan hukum yang dituangkan dalam Perdes No.04 Tahun 2018 tentang BUMDes dan Peraturan Kepala Desa No.05 Tahun 2018 tentang Taplus-Invest. Investasi ini merupakan investasi jangka panjang, dimana setelah 2 tahun investor akan memperoleh *return* dari pendapatan wisata dengan skema bagi hasil sesuai kesepakatan yang berlaku. Namun jumlah Taplus-Invest yang terjual masih belum sesuai target yang sudah ditentukan, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa dalam mengambil sebuah keputusan investasi akan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Literasi keuangan berhubungan akan kesejahteraan kehidupan individu dan masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan keuangan dan keahlian untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan, khususnya terhadap masyarakat yang memiliki keinginan menggunakan dananya untuk berinvestasi baik *financial assets* maupun *real assets* dengan harapan mampu meningkatkan kehidupannya di masa yang akan datang [16]. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilaksanakan oleh OJK tahun 2019 diperoleh hasil bahwa pada masyarakat kota literasi keuangan sebesar 41,41%, sedangkan pada masyarakat desa literasi keuangan sebesar 34,53% [11]. Dengan literasi keuangan yang rendah di Indonesia mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian, yang berakibat pada kondisi ekonomi ataupun dikarenakan masyarakat yang semakin konsumtif [3]. Sedangkan edukasi literasi keuangan merupakan tantangan besar di Indonesia, terdapat dua tantangan yaitu demografi dan geografis. Permasalahan dalam demografi yakni adanya perbedaan dari bahasa, agama, suku, budaya, tingkat ekonomi dan pendidikan di Indonesia. Sedangkan permasalahan dalam geografis yakni terdapat wilayah yang sulit untuk dijangkau. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Dewi dan Ida (2018), membuktikan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan [3].

Selain memiliki literasi keuangan, investor juga dapat dipengaruhi oleh toleransi risiko. Pemilihan investasi yang sesuai akan memperoleh keuntungan yang maksimal, akan tetapi investor dihadapkan dengan adanya risiko. Semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki investor, maka semakin berani dalam melakukan keputusan [2]. Tingkat toleransi yang dimiliki setiap orang terhadap risiko bervariasi, ada investor yang berani dalam mengambil risiko yang tinggi dengan keinginan memperoleh keuntungan yang tinggi dalam investasinya, namun ada investor yang takut, biasanya cenderung sangat berhati-hati ketika mengambil risiko, meskipun mengetahui keuntungan yang diperoleh juga rendah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Wulandari dan Iramani (2014), membuktikan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh toleransi risiko [20]. Berdasarkan fenomena tersebut, membuat peneliti ingin melakukan penelitian guna mengetahui tingkat literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Serta pengaruh literasi keuangan terhadap toleransi risiko Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Theory of planned behavior*

Theory of planned behavior didasarkan sebuah pendapat yang menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan dapat memperhitungkan informasi secara runtut. Dalam teori ini investor

akan menganggap dirinya mempunyai sebuah wawasan atau informasi yang digunakan untuk memperkirakan peluang dan risiko yang berhubungan dengan investasi agar dapat menciptakan hal tersebut investor dipastikan mempunyai keahlian dan informasi tentang keuangan. Teori ini menerangkan bahwa literasi keuangan bisa berpengaruh terhadap keputusan investasi [15].

2.2 Prospect theory

Prospect theory membenarkan individu dengan tidak terus-menerus berbuat sesuai dengan informasi keuangan dan wawasan dalam pengambilan keputusan investasi, akan tetapi individu harus melihat pada hal lainnya seperti aspek psikologi yang juga bisa mengakibatkan seseorang melakukan keputusan investasi yang tidak rasional. Teori ini menjelaskan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh dalam penentuan keputusan investasi [15].

2.3 Keputusan Investasi

Investasi merupakan sebuah komitmen atas dana yang dilakukan sekarang, untuk harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Orang yang menanamkan modalnya disebut investor [18]. Setiap investor akan mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukan keputusan investasi, akan tetapi secara umum memiliki tujuan yang sama yakni mendapatkan keuntungan yang diharapkan investor tersebut. Namun, kondisi yang terjadi sekarang menunjukkan bahwa dunia investasi cenderung mengalami ketidakpastian. Jika ingin mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan, maka investor harus tepat dalam melakukan keputusan investasi. Dari hal tersebut sehingga menimbulkan sebuah teori mengenai keputusan investasi untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi ketika melakukan investasi.

Keputusan investasi bisa diartikan sebagai suatu keputusan untuk menanamkan modal dengan sejumlah aset dengan harapan memperoleh timbal balik berupa keuntungan di masa depan [20]. Terdapat pembagian sikap dalam melakukan keputusan investasi, yang pertama adalah sikap rasional, yaitu sikap investor yang berfikir secara logis dan dapat diterima, dan yang kedua sikap irasional, yaitu sikap investor yang berfikir tidak logis dan tidak bisa diterima. Seorang investor yang rasional ketika melakukan keputusan investasi akan didasari dengan literasi keuangan. Misalnya ketika investor ingin menginvestasikan sebagian dananya dalam investasi yang dipilih, maka dia akan memanfaatkan berita yang sudah diketahui, seperti tingkat keuntungan dan besaran risiko yang akan diterima dalam investasi yang dilakukan. Sedangkan seorang investor yang irasional dalam melakukan keputusan investasi di dasari berbagai faktor, seperti demografi seta psikologis [14]. Dalam melakukan keputusan investasi akan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: literasi keuangan, *overconfidence*, *herding*, toleransi risiko, dan persepsi risiko [5].

2.4 Literasi keuangan

Merupakan suatu pengetahuan dan keahlian ketika menerapkan wawasan mengenai suatu konsep dan risiko, serta keahlian untuk melakukan keputusan yang tepat pada konteks keuangan, baik untuk individu ataupun sosial, dan bisa ikut serta pada lingkungan masyarakat. Dengan literasi keuangan akan memberikan wawasan mengenai cara penanganan dan penggunaan sumber daya sebagai pembentukan dan penguatan sumber daya manusia di Indonesia [8]. Menurut OJK, ada empat pembagian literasi keuangan di Indonesia, antara lain: *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate*, *Not literate* [10]. Literasi keuangan berhubungan dengan pengelolaan keuangan secara perseorangan yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan bagaimana manajemen aset yang tepat. Pengetahuan mengenai keuangan diperlukan guna memajukan kesejahteraan hidup dan perencanaan keuangan yang baik di masa mendatang [14]. Dalam sebuah keputusan investasi literasi keuangan berperan penting. Selain itu dengan tingkat kemampuan pengetahuan yang besar akan mempermudah seseorang dalam melakukan keputusan investasi serta literasi keuangan juga dibutuhkan dalam bagaimana cara mengelola uang dengan baik. Individu yang menetapkan untuk melakukan investasi, pastinya akan berdampak lebih baik dalam manajemen keuangan, serta akan memperoleh keuntungan yang tinggi [16].

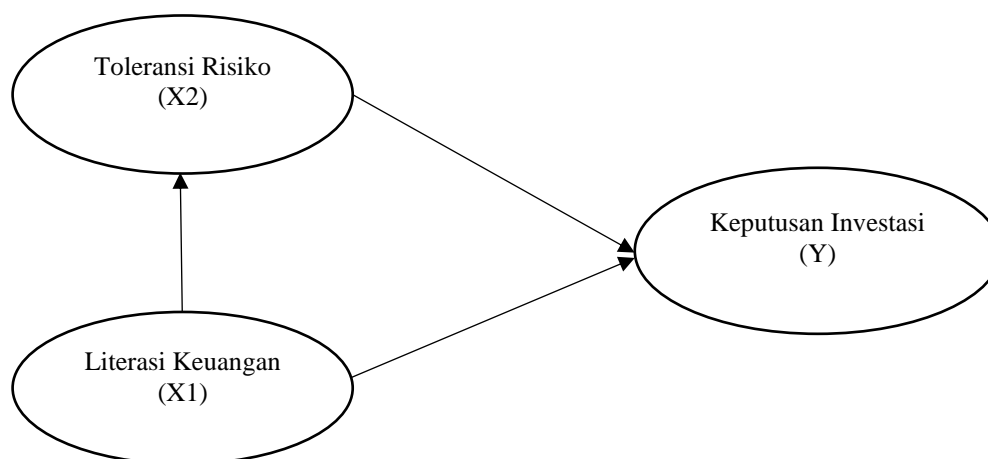
2.5 Toleransi Risiko

Toleransi risiko merupakan besaran kemampuan yang akan diperoleh investor ketika mengambil suatu risiko investasi [2]. Berdasarkan referensi investor maka risiko dibagi menjadi 3 yaitu, pertama investor yang suka dengan adanya risiko (*risk seeker*) dimana investor cenderung spekulatif dan memiliki sikap agresif

serta mengetahui terdapat hubungan antara keuntungan dan risiko yaitu searah, yang kedua adalah investor bersikap netral pada risiko (*risk neutral*). Investor ini meminta peningkatan jumlah investasi yang sama dari setiap peningkatan risiko investasi yang terjadi. Investor dengan *risk neutral* memiliki kepribadian dan sikap yang sangat berhati-hati ketika melakukan investasi dan cenderung menghindari risiko, dan yang ketiga adalah investor yang tidak suka dan menjauhi adanya risiko (*risk averter*), dimana investor ini jika dihadirkan dua pilihan melalui investasi yang sama, dengan tingkat *return* sama, maka mereka akan memilih tingkat risiko yang sangat rendah. Dalam pemilihan toleransi risiko terdapat perbedaan yang diakibatkan dari berbagai faktor seperti usia, status dalam pekerjaan, pendapatan yang diperoleh, dan tingkat kesejahteraan [20]. Jika toleransi terhadap risiko dihiraukan, berdampak pada perencanaan dan pelaksanaannya yang membuat hidup kurang nyaman dikarenakan penentuan risiko yang tidak serasi dengan profil risikonya [19].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini merupakan Warga Desa Sekapuk Gresik yang menjadi investor pada tahun 2020. Sampel sebanyak 80 responden dengan metode *random sampling*, sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner offline maupun online melalui *google form* yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan aplikasi *Partial Least Square (PLS)*. Model penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Hipotesis:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.

H3 : Toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1 : Karakteristik Demografi Responden

Demografi	Jumlah (Responden)
Jenis Kelamin	

<input type="checkbox"/> Laki-laki	44
<input type="checkbox"/> Perempuan	36
Usia	
<input type="checkbox"/> 20-30 tahun	31
<input type="checkbox"/> 31-40 tahun	36
<input type="checkbox"/> > 40 tahun	13
Status	
<input type="checkbox"/> Kawin	59
<input type="checkbox"/> Belum Kawin	21
Pendidikan	
<input type="checkbox"/> SMP	6
<input type="checkbox"/> SMA/SMK	45
<input type="checkbox"/> Diploma	5
<input type="checkbox"/> Sarjana	24
Tahun Berpartisipasi Taplus-Invest	
<input type="checkbox"/> Tahun 2018	7
<input type="checkbox"/> Tahun 2019	57
<input type="checkbox"/> Tahun 2020	16
Faktor dorongan mengikuti Taplus-Invest	
<input type="checkbox"/> Diri Sendiri	60
<input type="checkbox"/> Keluarga	7
<input type="checkbox"/> Teman/Komunitas/Rekan Kerja	12
<input type="checkbox"/> Instruksi Desa	1

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik responden hasil yang ditemukan sebanyak 44 orang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya 36 orang berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia proporsi terbesar responden berusia 31-40 tahun sebanyak 36 orang. Berdasarkan status proporsi terbesar kawin sebanyak 59 orang. Berdasarkan pendidikan proporsi terbesar SMA/SMK sebanyak 45 orang. Berdasarkan tahun berpartisipasi Taplus-Invest proporsi terbesar tahun 2019 sebanyak 57 orang. Berdasarkan faktor dorongan mengikuti Taplus-Invest proporsi terbesar diri sendiri sebanyak 60 orang.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Model pengukuran (Outer Model)

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 2 : Outer Loading

	Keputusan Investasi (KI)	Literasi Keuangan (LK)	Toleransi Risiko (TR)	P Values
KI1	.807			.000
KI2	.756			.000
KI3	.821			.000
LK1		.868		.000
LK2		.870		.000
LK3		.753		.000
LK4		.706		.000

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)

LK5		.708		.000
TR1			.779	.000
TR2			.930	.000
TR3			.899	.000
TR4			.704	.000

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 outer loading, didapatkan bahwa variabel literasi keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi menunjukkan nilai factor loading $> .50$ sehingga hasil estimasi seluruh indikator telah memenuhi *convergen validity* atau validitasnya baik.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 3 : Fornell-lacker

	Keputusan Investasi (KI)	Literasi Keuangan (LK)	Toleransi Risiko (TR)
Keputusan Investasi (KI)	.795		
Literasi Keuangan (LK)	.404	.785	
Toleransi Risiko (TR)	.312	.412	.833

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3, dengan pendekatan Fornell-larcker Criterion secara keseluruhan menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yaitu literasi keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi mempunyai nilai akar kuadrat AVE lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan variabel lain, maka validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 4 : Average variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi (KI)	.632
Literasi Keuangan (LK)	.616
Toleransi Risiko (TR)	.694

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4, konvergen nilai AVE $> .50$ menunjukkan bahwa validitas baik. Hasil pengujian didapatkan nilai AVE untuk variabel literasi keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi memiliki nilai $> .50$, sehingga valid.

3. Composite Reability

Tabel 5 : Composite Reability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reability
Keputusan Invstasi (KI)	.725	.761	.838
Literasi Keuangan (LK)	.843	.856	.888
Toleransi Risiko (TR)	.849	.874	.900

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5, reliabilitas variabel yang diukur menggunakan nilai *composite reliability*, variabel reliabel apabila nilai *composite reliability* $> .70$ maka variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi memiliki nilai *composite reliability* $> .70$. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai tingkat reabilitas yang tinggi.

4.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

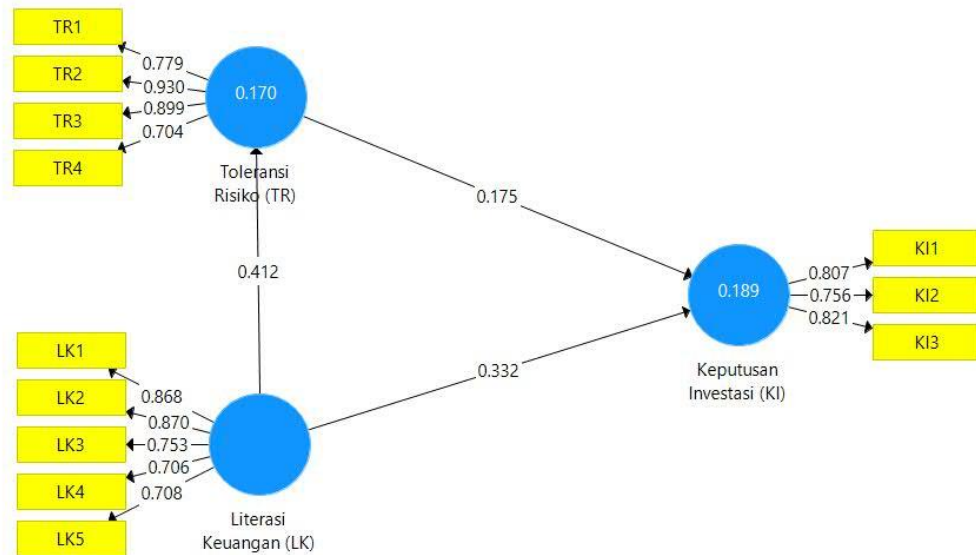
1. R- Square (R^2)

Tabel 6 : R-square

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi (KI)	.189	.168
Toleransi Risiko (TR)	.170	.159

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Nilai R-Square (R^2) = .189. Hal ini menggambarkan bahwa model hanya mampu menjelaskan masalah keputusan investasi sebesar 18,90%. Sedangkan 81,10% diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Artinya keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan toleransi risiko, sebesar 18,90% sedangkan 81,10% dipengaruhi oleh variabel lain seperti perpsepsi risiko, pengalaman investasi, pendapatan.



Gambar 1 : Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

Sumber : Data Primer diolah, 2021

2. Uji Hipotesis

Tabel 7 : Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standrad Deviation (STDEV)	T-Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan (LK) -> Keputusan Investasi (KI)	.332	.334	.131	2.534	.012	Signifikan

Literasi Keuangan (LK) -> Toleransi Risiko (TR)	.412	.426	.112	3.668	.000	Signifikan
Toleransi Risiko (TR) -> Keputusan Investasi (KI)	.175	.179	.152	1.153	.249	Non Signifikan

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dengan original sample (O) sebesar .332 dimana nilai P-values = .012 < nilai α = .05. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap toleransi risiko dengan original sample (O) sebesar .412 dimana nilai P-values = .000 < nilai α = .05. Toleransi risiko berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi dengan original sample (O) sebesar .175 dimana nilai P-values = .249 > dari nilai α = .05.

3. Pengujian Efek Mediasi

Ada beberapa syarat untuk uji efek mediasi, yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung harus signifikan. Jika pengaruh tidak langsung signifikan, hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel pemediasi bisa menyerap atau menurunkan pengaruh langsung pada pengujian. Selanjutnya, menghitung VAF dengan rumus yang sudah ditentukan [6].

Dari tabel 7 dapat didapatkan bahwa pengaruh tidak langsung yaitu toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga tidak ada efek mediasi dalam penelitian ini, karena toleransi risiko tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Hal tersebut menunjukkan investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, semakin besar juga pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Serta memiliki literasi keuangan yang tinggi bisa membantu investor untuk memperkirakan investasi yang akan diambil dan memastikan strategi yang tepat ketika berinvestasi guna memperoleh keuntungan di masa depan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Ida (2018), yang menunjukkan keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Serta Fridana dan Nadia (2020), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan [3, 5].

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Toleransi Risiko

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki investor, akan memberikan toleransi risiko yang tinggi karena investor mengamati semua aspek yang ada, seperti tingkat keuntungan, jangka waktu investasi. Begitupun sebaliknya, investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka tidak memperhatikan semua aspek yang ada, dan investor yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan lebih mengerti dan bisa mengurangi risiko yang harus dihadapi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumaningrum, Yuyun, *Et.Al.*, (2019), yang menunjukkan toleransi risiko dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, serta Permanasari, Harya, dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa bahwa toleransi risiko dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan [9, 12].

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Adanya pengaruh tidak signifikan dari variabel toleransi risiko terhadap keputusan investasi, hal tersebut membuktikan bahwa tinggi dan rendahnya toleransi risiko tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan responden memiliki kepercayaan terhadap pengelolaan investasi yang dilakukan oleh BUMDesa, sehingga responden menyerahkan keseluruhan ke pihak BUMDesa serta investor melihat

teman/komunitas/rekan kerja yang ikut serta dalam Taplus-Invest tidak ada atau belum terjadi permasalahan terhadap Taplus-Invest sehingga toleransi risiko tidak berpengaruh dalam melakukan keputusan investasi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratiwi (2016), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara tidak signifikan oleh toleransi risiko. Penelitian yang dilakukan Kusumaningrum, Yuyun, *Et.Al.* (2019), yang menunjukkan toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi [9, 13].

Peran Variabel Toleransi Risiko Sebagai Variabel Mediasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Sedangkan toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel toleransi risiko tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi. Hal tersebut membuktikan bahwa investor dengan literasi keuangan yang tinggi, tidak menyebabkan investor memerlukan toleransi risiko, dikarenakan investor memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik sehingga investor mampu menentukan investasi yang akan diambil tanpa mempertimbangkan risiko. Serta kebanyakan responden berusia 31-40 tahun, dimana usia tersebut termasuk usia produktif yang menyebabkan lebih memilih investasi tanpa mempertimbangkan risiko, karena mereka masih mencari keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumaningrum, Yuyun, *Et.Al.* (2019), menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dan berlawanan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Asfira, Andewi, dkk., (2019), yang menunjukkan bahwa toleransi risiko mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi [1, 9].

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap toleransi risiko Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.
3. Toleransi Risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik.
4. Toleransi risiko tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi.

Saran

1. Pemerintah Desa Sekapuk perlu meningkatkan pemahaman dasar keuangan Warga Desa Sekapuk bahwa nilai uang sekarang lebih besar dibandingkan nilai uang di masa depan supaya tingkat signifikannya tetap bagus dan dapat memberikan kontribusi dalam melakukan keputusan investasi.
2. Pemerintah Desa yang bertanggungjawab terhadap Taplus-Invest dan BUMDesa Sekapuk sebagai lembaga yang mengelola Taplus-Invest agar sering melakukan sosialisasi seperti keuntungan yang diperoleh ketika berinvestasi dan cara mempertimbangkan risiko dalam investasi, sehingga pemahaman tentang investasi Warga Desa Sekapuk bisa menyeluruh dan dapat menjaring calon-calon investor baru, sehingga diharapkan kedepannya investor tidak takut dalam melakukan keputusan investasi dan memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melengkapi penelitian ini karena masih banyak variabel-variabel independen lainnya seperti persepsi risiko, persepsi pendapatan, pengalaman investasi dan lain-lain yang tentunya dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen guna untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asfira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 340-352.
- [2] Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- [3] Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867-1894.
- [4] Fitrianto, A. R. Community Based Tourism In Sekapuk, Ujungpangkah, Sovereignty And Independence Effort In Empowering Local Economy.
- [5] Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- [6] Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., and Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.
- [7] Kementerian Desa. (2020). "UU Cipta Kerja Berikan Kemudahan Usaha Yang Menguntungkan Bagi Desa". <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3453/uu-cipta-kerja-berikan-kemudahan-usaha-yang-menguntungkan-bagi-desa> (di akses pada tanggal 11 mei 2021).
- [8] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta (Online) tersedia di <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>
- [9] Kusumaningrum, T. M., Isbanah, Y., & Paramita, R. S. (2019). Factors Affecting Investment Decisions: Studies on Young Investors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 10-16.
- [10] Otoritas Jasa Keuangan (2013). "Literasi Keuangan (OJK)-Konsumen". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> (diakses 23 November 2020).
- [11] Otoritas Jasa Keuangan (2019). "Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi keuangan Meningkat". <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx> (diakses 23 November 2020).
- [12] Permanasari, F. M., Kuncara, H., & Warokka, A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN ANTESEDENNYA TERHADAP TOLERANSI RISIKO DENGAN MODERASI FAKTOR DEMOGRAFI PADA PEKERJA MUDA DI INDONESIA. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 338-363.
- [13] PRATIWI, N. P. A. I. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebihan, Dan Toleransi Risiko Pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- [14] Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271-282.
- [15] Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1).
- [16] SARI, D. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China Di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- [17] Sugiartoputri, Syarahsmanda. (2020). "Ragam Model Modal BUMDes". <https://desa.lokadata.id/artikel/ragam-model-modal-bumdes> (di akses 11 Mei 2021).
- [18] Tandelin, Edardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- [19] Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 195-214.
- [20] Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.